

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik ditinjau secara teknik maupun ekonomi, maka tugas pra rancangan pabrik pertenunan membuat kain denim slvedge 100 % Cotton dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan pabrik pertenunan membuat kain denim dengan kapasitas 1.800.000 meter/tahun membeir prospek yang menjanjikan untuk menopang ekonomi makro Indonesia.
2. Dari segi bahan baku, pemasaran dan lingkungan, lokasi pabrik yang berada di daerah Kec. Bawen, Kab. Semarang, Jawa Tengah ini sangat menguntungkan karena kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, pengembangan pabrik, ketersediaan air dan listrik serta mempunyai prospek pemasaran yang cerah.
3. Target produksi kain denim ini memenuhi 5% dari market yang ada di Indonesia yaitu 1.800.000 potong/tahun.
4. Berdasarkan perhitungan analisa ekonomi yang telah dibuat, maka dapat dilihat bahwa :

a. Modal Investasi = Rp 67.19.056.500,00

b. Modal Kerja = Rp Rp 105.099.960.637

c. Harga Jual	= Rp 28.936
d. Sales annual	= Rp 56.253.142.644
e. Variabel annual	= Rp 27.309.922.105
f. Fixed Cost	= Rp 10.570.982.032 per tahun
g. Variable Cost	= Rp 27.309.922.105 per tahun
h. Regulated annual	= Rp 8.511.688.664
i. Break Even Point (BEP) %	= 42.67%
j. Shut Down Point	= 13.14 %
k. Pay Out Time (POT)	= 4 Tahun

5. Berdasarkan perhitungan-perhitungan dan data pendukung diatas, maka panrik ini dinyatakan layak untuk didirikan.

5.2 Saran

Berdasarkan keismpulan diatas penulis mengajukan saran sebagai bahan pertimbangan pembaca atau mahasiswa yang akan menjadikan pra rancang ini sebagai referensi.

1. Pabrik ini memiliki prospek bagus sehingga diharapkan dapat memberikan peluang untuk membantu perekonomian Negara dengan mengurangi jumlah penangguran.
2. Persaingan pasar yang belum banyak menjadikan peluan tersendiri dalam pendirian pabrik ini.